



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 01 Maret 2017

Halaman: 13

► NETRALITAS ASN

Penjabat Wali Kota Tunggu Rekomendasi Panwas

UMBULHARJO—Penjabat Wali Kota Jogja, Sulistiyo masih menunggu rekomendasi Panitia Pengawas (Panwas) Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja periode 2017-2022 untuk mengambil tindakan terhadap dugaan pelanggaran netralitas aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota Jogja.

"Tergantung nanti rekomendasi Panwas seperti apa, kami tunggu saja," kata Sulistiyo, saat dihubungi Senin (28/2).

Sulis mengaku sudah mendapat laporan lima pegawai di Pemerintah Kota Jogja yang mengenakan kaus bertuliskan H&H. Kaus tersebut merupakan seragam tim pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota

Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi. Selain itu mereka juga mengacungkan dua jari saat berfoto di sebuah rumah di Ambarawa, Jawa Tengah.

Sulis berharap semua ASN Kota Jogja bisa menjaga suasana kondusif sampai ada keputusan Mahkamah Konstitusi terkait dengan sengketa hasil pilwalkot.

Menurut dia, saat ini belum ada keputusan resmi wali kota dan wakil wali kota terpilih. "Diharapkan supaya menjaga kondisi tenang tunggu keputusan akhir biar menjaga suasana mengenakan semua," ucap dia.

Sebanyak lima pegawai Pemerintah Kota Jogja yang dilaporkan, tiga orang di antaranya adalah PNS, sementara lainnya tenaga teknis

bantuan di bagian humas dan protokoler.

Kepala Sub Bagian Sekretaris Pribadi Wali Kota, Edy Sugiarto, salah satu yang dilaporkan, membenarkan foto yang beredar tersebut. Ia mengaku tidak ada maksud untuk kampanye karena masa pilwalkot sudah selesai. Foto itu diambil pada Sabtu pekan lalu di Ambarawa.

Ketua Panwas Kota Jogja, Agus Muhammad Yasin mengatakan Panwas bersama kepolisian dan kejaksaan yang tergabung dalam sentra Penegakan Hukum Terpadu (Gakkumdu) masih terus mengkaji laporan tersebut. Pihaknya masih butuh empat hari ke depan untuk menyimpulkan ada dan tidaknya pelanggaran dari laporan itu.

Menurut dia, laporan terkait dengan pelanggaran pilwalkot tidak ada batas waktu. Meski kampanye dan rekapitulasi suara sudah selesai, "Kami tetap akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk," kata Agus.

Agus menambahkan jika laporan tidak terbukti dalam pidana pemilu, ada indikasi pelanggaran kode etik PNS, Panwas merekomendasikan pada Inspektorat Kota Jogja dan Komite ASN untuk menindaklanjuti.

Demo

Relawan Imam Priyono-Achmad Fadli, Rabu (1/3), hari ini berencana menggelar unjuk rasa di depan Balai Kota Jogja. Relawan yang menamakan diri Forum Pengawal Demokrasi

Indonesia menilai ada mobilisasi PNS Pemerintah Kota Jogja dalam pilwalkot. Indikasi kecurangan yang dituduhkan itu adanya lima pegawai Pemerintah Kota Jogja sedang merayakan kemenangan dengan mengenakan kaus dan simbol jari paslon nomor dua.

Sebelumnya mereka juga melaporkan Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Yudianto Dwi Sutono yang dianggap tidak netral karena menyebarkan informasi yang cenderung mendukung salah satu paslon. "Kasus tidak netralnya ASN harus ditindak sesuai aturan yang berlaku," kata Koordinator Forum Pengawal Demokrasi Indonesia, Antonius Fokki Ardianto, dalam rilisnya. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			
3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			
4. BKPP			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005